

**KADAR NATRIUM SEBAGAI FAKTOR PREDIKSI KEJADIAN
APENDISITIS PERFORASI PADA ANAK TAHUN 2018-2021**

DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



Tesis

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan
salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

Oleh:

dr. Syukri Alhamda

NIM 1750303201

Pembimbing:

dr. Jon Efendi, SpB, SpBA (K)

dr. Budi Pratama Arnofyan, SpB, SpBA (K)

**Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas/ RSUP. Dr. M. Djamil Padang**

2022

ABSTRAK

Pendahuluan: Perforasi apendiks dapat menyebabkan komplikasi yang mengancam jiwa. Identifikasi dini adanya perforasi sebelum operasi memiliki implikasi klinis yang penting. Hiponatremia sebelumnya diajukan sebagai penanda untuk membedakan antara apendisitis akut perforasi dan non-perforasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kadar natrium sebagai faktor prediksi dalam kejadian apendisitis perforasi pada anak di RSUP Dr. M. Djamil, Padang

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian berlangsung dari bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2022 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sampel diambil secara *consecutive sampling* dengan kriteria berusia 0-18 tahun dan didiagnosis apendisitis akut di RSUP Dr. M. Djamil.

Hasil: Pada akhir penelitian didapatkan sebanyak 112 sampel dengan sebagian besar pasien (52,7%) berusia 6-11 tahun dan ditemukan lebih banyak proporsi laki-laki (57,1%). Sebagian besar pasien menjalani prosedur laparotomi (57,2%). Hiponatremia ditemukan pada 58% pasien. Perforasi terjadi pada sebagian besar (59,8%) pasien. Dari hasil SPSS didapatkan perbedaan yang signifikan antara kejadian hiponatremia pada apendisitis perforasi dan non-perforasi dengan p value $<0,001$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar natrium dengan kejadian perforasi dimana semakin rendah kadar natrium maka kejadian perforasi semakin tinggi

Kata kunci: apendisitis perforasi, hiponatremia



ABSTRACT

Introduction: *Perforated appendicitis can cause life-threatening complications. Early identification before surgery has an important implication. Hyponatremia was previously proposed as a marker to differentiate between perforated and non-perforated acute appendicitis.*

Objective: *This study aims to determine the role of sodium levels as a predictive factor in perforated appendicitis in children at RSUP Dr. M. Djamil, Padang*

Methods: *This research is an analytic study with a cross sectional design. The research took place from March to May 2022 at Dr. M. Djamil, Hospital, Padang. Samples were patient aged 0-18 years with acute appendicitis.*

Results: *At the end of the study, there were 112 samples with most of the patients (52.7%) aged 6-11 years and found to be more male (57.1%). Most of the patients underwent laparotomy procedure (57.2%). Hyponatremia was found in 58% of patients. Perforation occurred in most (59.8%) patients. Based on SPSS, there was a significant difference between the incidence of hyponatremia in perforated and non-perforated appendicitis with p value <0.001 .*

Conclusion: *There is a significant relationship between sodium levels and the incidence of perforation where the lower the sodium level, the higher the incidence of perforation.*

Keyword: *perforated appendicitis, hyponatremia*